

## **Edukasi Influenza, Kenali, Cegah, Dan Vaksinasi Untuk Remaja di MA Al-Ikhlas Kairatu Dusun Waitasi**

**Maryam Lihi<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>, Aulia Debby Pelu<sup>3</sup>, Wa Jumaria Urata<sup>4</sup>**  
*<sup>1,2,3,4</sup> STIKes Maluku Husada, Indonesia*

Received : 13 Oktober 2025, Revised : 16 Oktober 2025, Published : 14 Oktober 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Maryam Lihi

E-mail: [lihimaryam@gmail.com](mailto:lihimaryam@gmail.com)

### **Abstrak**

*Influenza merupakan salah satu penyakit yang paling umum dialami manusia, terutama pada masa remaja atau usia produktif, sehingga dapat menimbulkan gangguan kesehatan serta menghambat aktivitas sehari-hari. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja terkait influenza dan upaya pencegahannya. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada 39 responden dengan menggunakan metode ceramah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai influenza. Nilai rata-rata pre-test yang diperoleh adalah 83, dengan skor terendah 30 dan tertinggi 90. Setelah penyuluhan, hasil post-test menunjukkan peningkatan, dengan nilai terendah 60 dan tertinggi mencapai 100. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 7% setelah diberikan edukasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai influenza memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan remaja.*

**Kata kunci** – edukasi influenza, kenali, cegah, vaksinasi untuk remaja

### **Abstract**

*Influenza is one of the most common diseases experienced by humans, especially in adolescence or productive age, so it can cause health problems and hinder daily activities. This educational activity aims to provide adolescents with an understanding of influenza and its prevention efforts. The implementation of Community Service was carried out on 39 respondents using a lecture method. The results of the activity showed that health education was effective in increasing students' knowledge about influenza. The average pre-test score obtained was 83, with the lowest score being 30 and the highest being 90. After the education, the post-test results showed an increase, with the lowest score being 60 and the highest reaching 100. Overall, there was a 7% increase in knowledge after being provided with education. Therefore, it can be concluded that education about influenza has a positive impact on increasing adolescents' knowledge.*

**Keywords** – influenza education, awareness, prevention, vaccination for adolescents

**How To Cite** : Lihi, M., Supriyanto, S., Pelu, A. D., & Urata, W. J. (2025). Edukasi Influenza, Kenali, Cegah, Dan Vaksinasi Untuk Remaja di MA Al-Ikhlas Kairatu Dusun Waitasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1227 - 1231. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.623>

**Copyright** ©2025 Maryam Lihi, Supriyanto, Aulia Debby Pelu, Wa Jumaria Urata

## PENDAHULUAN

Influenza merupakan salah satu penyakit saluran pernapasan yang paling sering dijumpai (Sugiyatno & Yuliati, 2023) dan menimbulkan gangguan pada tenggorokan maupun paru-paru. Penyakit ini disebabkan oleh virus influenza tipe A, B, dan C (Baskoro, 2023) yang bersifat mudah menular. Dalam kondisi tertentu, influenza dapat berkembang menjadi penyakit serius dan berpotensi mengancam jiwa (NSW Government, 2024). Penyakit ini dapat muncul sepanjang tahun, termasuk di negara-negara beriklim tropis seperti Indonesia, serta berpotensi menyebar luas hingga menyebabkan pandemi. Beberapa pandemi influenza yang pernah terjadi di dunia antara lain Flu Spanyol (1918–1920), Flu Asia (1957–1958), Flu Hongkong (1968–1969), dan pandemi flu tahun 2009–2010 (Sugiyatno & Yuliati, 2023).

Kasus influenza dapat ditemukan setiap tahun, dengan prevalensi pada orang dewasa mencapai 5%–10% dan pada anak-anak sekitar 20%–30%. Setiap tahunnya, tercatat sekitar 3–5 juta kasus influenza berat di dunia, dengan angka kematian antara 250.000 hingga 500.000 jiwa. Penularan influenza terjadi melalui partikel aerosol yang dikeluarkan penderita dan masuk ke tubuh orang lain melalui saluran pernapasan (Kristiningrum, 2023). Pada kelompok remaja, tingkat penyebaran influenza juga cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, keyakinan, serta perilaku pencegahan yang masih kurang optimal (Tahira et al., 2022). Selain itu, frekuensi interaksi sosial yang tinggi di kalangan remaja, terutama di lingkungan sekolah, turut meningkatkan risiko penularan (Mulyana, Sari, & Yuliana, 2023).

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan perilaku remaja dalam mencegah penularan influenza menjadi hal yang penting (Afrianti, 2023). Penerapan protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan penyakit infeksi saluran pernapasan perlu digalakkan, mengingat kelompok remaja berpotensi menjadi sumber penularan bagi orang di sekitarnya, seperti keluarga maupun teman sebaya. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi tersebut, STIKes Maluku Husada melalui Program Studi Kesehatan Masyarakat, Ilmu Keperawatan, dan Farmasi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan tentang pencegahan influenza kepada siswa Madrasah Aliyah. Kegiatan ini dilaksanakan di MA Al-Ikhlas Kairatu Dusun Waitasi, karena sekolah tersebut sebelumnya belum pernah mendapatkan penyuluhan terkait bahaya virus influenza.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah MA Al-Ikhlas Kairatu Dusun Waitasi. Dengan jumlah peserta sebanyak 39 siswa. Hasil evaluasi kemudian disampaikan dan dibahas bersama pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis kondisi wilayah sasaran, kemudian mengidentifikasi permasalahan, merancang intervensi, dan mengimplementasikannya. Penyelesaian masalah dilakukan melalui edukasi kesehatan dengan metode ceramah selama 60 menit. Materi yang disampaikan mencakup pengertian influenza, tanda dan gejalanya, cara pencegahan penularan, mekanisme penyebaran virus, serta cara mempercepat proses penyembuhan. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pengisian kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan, tujuannya untuk mengetahui peningkatan tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	19	48,7
Laki-laki	20	51,3
<b>Usia</b>		
16 Tahun	15	38,5
17 Tahun	16	41,0
18 Tahun	8	20,5
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Tabel 1 di atas tentang edukasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 19 (48,7%) responden perempuan dan 20 (51,3%) responden laki-laki, yang berarti jumlah responden perempuan sedikit lebih dominan dibandingkan responden laki-laki. Terdapat 16 responden, atau 41,08% dari total responden berusia 17 tahun. Sementara itu, 15 responden (38,5%) berusia 16 tahun, dan 8 responden (20,5%) berusia 18 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa kelompok usia dan jenis kelamin relatif homogen, yang sesuai dengan sasaran edukasi mengenai siswa usia sekolah menengah atas.

**Tabel 2.** Hasil Pengetahuan

Pengetahuan	Indikator		
	Baik	Cukup	Kurang
Jenis Kelamin			
Pre-test	4 (10,3%)	18 (46,2%)	17 (43,6%)
Post-test	20 (51,3%)	19 (48,7%)	0

Berdasarkan tabel di atas, 17 orang (43,6%) dari 39 responden termasuk dalam kategori berpengetahuan kurang sebelum intervensi. Sebaliknya, hanya 4 orang (10,3%) berpengetahuan baik dan 18 orang (46,2%) yang memiliki pengetahuan cukup. Peningkatan yang signifikan terjadi setelah intervensi: jumlah responden berpengetahuan baik meningkat menjadi 20 orang (51,3%), jumlah responden berpengetahuan cukup menjadi 19 orang (48,7%), dan jumlah responden berpengetahuan kurang menjadi nol persen.

## B. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Edukasi Influenza Terhadap Pengetahuan Siswa

Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu yang diperoleh melalui proses indra, khususnya melalui penglihatan dan pendengaran terhadap suatu objek. Pengetahuan berperan penting dalam pembentukan perilaku, di mana tingkat pengetahuan, sikap, serta tindakan individu—baik dari masyarakat, tokoh, maupun pemerintah—dapat mencerminkan perilaku mereka dalam mendorong upaya pencegahan di lingkungan masyarakat (Miftakhatu, F., 2022).

Pada tahap awal, peserta diberikan kuesioner pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum mendapatkan edukasi kesehatan. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan dengan materi yang mencakup pengertian influenza, faktor penyebab, upaya pencegahan, serta cara mempercepat pemulihan dari penyakit tersebut. Selama pemaparan, pemateri sempat mengajukan beberapa pertanyaan mengenai influenza dan mendapati bahwa sebagian peserta belum memahami secara jelas tentang penyakit ini. Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Sebagai penutup, peserta diberikan kembali kuesioner post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan edukasi kesehatan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Siswa di MA Al-Ikhlash

Pengetahuan sangat berhubungan dengan pemahaman. Pemahaman adalah proses seseorang dalam mengenali, mengerti, serta menafsirkan makna dan konsep dari suatu pengetahuan, yang merupakan kemampuan mendasar setiap individu. Apabila seseorang memiliki pemahaman yang kurang terhadap suatu konsep atau peraturan, hal tersebut dapat memicu munculnya perilaku yang tidak sesuai atau tidak patuh terhadap aturan yang berlaku (Lihi, M. 2021).

Pada kegiatan ini juga dilakukan proses pengambilan data dengan memberikan kuesioner *pre-test*, dilanjutkan intervensi edukasi kesehatan, dan melakukan *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi..

## 2. Analisis Pengaruh Edukasi Influenza Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kenali, Cegah, Dan Vaksinasi Untuk Remaja

Influenza atau flu merupakan penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus influenza dan bersifat menular (Tahira dkk., 2022). Istilah vaksin saat ini digunakan untuk menyebut produk yang dibuat dari organisme hidup dengan tujuan meningkatkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit. Vaksin umumnya mengandung mikroorganisme penyebab penyakit yang telah dilemahkan, serta komponen tertentu dari mikroorganisme tersebut seperti DNA atau RNA (Apriani dkk., 2022).

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa sebelum diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan, sebanyak 17 siswa (43,6%) mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang kenali, cegah, vaksinasi penyakit influenza, hanya 4 siswa (10,3%) yang berada pada kategori pengetahuan baik. Setelah dilakukan intervensi, terjadi peningkatan yang sangat signifikan, jumlah siswa yang memiliki pengetahuan baik menjadi 20 orang (51,3%), dan siswa dalam kategori kurang menurun hingga tidak ada sama sekali (0%). Kategori cukup juga mengalami kenaikan menjadi 19 siswa (48,7%). Secara statistik, hasil uji Wilcoxon, memperkuat temuan ini. Tingkat signifikansi (Sig. 2-tailed) yang tercatat adalah 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil ini memperlihatkan bahwa edukasi kesehatan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kenali, cegah, dan vaksinasi influenza pada remaja.

Hasil ini sejalan dengan edukasi yang dilakukan oleh Kiantoro et al (2024) yang menunjukkan bahwa ada kenaikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi kesehatan. Pengetahuan tentang penyakit influenza dapat meningkat setelah diberikan edukasi sehingga dapat memberikan perilaku pencegahan penyakit influenza secara dini, bukan hanya untuk usia dewasa tetapi juga usia remaja (Fitriasari, E, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi kesehatan yang dilaksanakan di MA Al-Ikhlas Kairatu, Dusun Waitasi, dinilai berhasil karena terdapat peningkatan pengetahuan siswa/siswi setelah mendapatkan edukasi mengenai cara mengenali, mencegah, serta pentingnya vaksinasi influenza dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan. Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa/siswi semakin memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatannya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat berikutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah MA Al-Ikhlas Kairatu Dusun Waitasi dan seluruh siswa/i dan panitia atas dukungan dan partisipasi yang tak ternilai selama dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. (2023). Pemanfaatan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Pernafasan. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(1), 75-82.
- Apriani, W. D., & Dewi, S. R. (2022). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara: The Relationship between Knowledge Level and Willingness to Vaccinate Covid-19 in the Community in Kutai Kartanegara Regency. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(4), 420-427.
- Baskoro, A. (2023). *Vaksinasi Dan Problem Tata Laksana Covid-19*. Airlangga University Press.
- Fitriasari, E. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Sebagai Upaya Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Desa Kairatu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(2), 8-10.
- Kiantoro, C., Katni, M. F., Amanda, Y., Jannah, R. N., & Rahmi, H. (2024). Cerdas Hindari Influenza dengan Menerapkan Cuci Tangan dan Menggunakan Masker pada Remaja di Smpn 16 Banjarmasin. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (JSIM)*, 4(1), 8-14.
- Kiantoro, C., Katni, M. F., Amanda, Y., Jannah, R. N., & Rahmi, H. (2024). Cerdas Hindari Influenza dengan Menerapkan Cuci Tangan dan Menggunakan Masker pada Remaja di Smpn 16 Banjarmasin. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (JSIM)*, 4(1), 8-14.

- Kristiningrum, E. (2023). Terapi Inhalasi Nebulisasi untuk Penyakit Saluran Pernapasan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(2), 105-107.
- Kurniawati, T. O., Purwanti, N. U., & Najini, R. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swameikasi Influenza pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 01 Sanggau Ledo. *Journal of Pharmacy Tanjungpura*, 1(2), 35-43.
- Lihl, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Cedera Pada Pengemudi Becak Motor (Bentor) Di Desa Gamba. *Jurnal Medika Husada*, 1(2), 1-6.
- Lutfhi, A., Nuri, H., & Eva Dania, K. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Swamedikasi Obat Influenza Pada Masyarakat Desa Kalibaru Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya).
- Miftakhatu, F. (2022). *Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Al-Firdaus Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, Stikes Hang Tuah Surabaya).
- Mufida, N., & Mu'alim, A. (2023). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Sebagai Upaya Pencegahan Tranmisi Penyakit Dalam Keluarga Di Desa Mesjid Bungie. *Lebah*, 17(1), 28-33.
- Mulyana, W., & Sari, I. P. (2023). Meningkatkan sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi saluran pernapasan melalui vaksinasi. *Eunoia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 79-83.
- NSW Government. (2024). NSW Health warns of high seasonal influenza activity \_ NSW Government. *Ministerial Media Release*. <https://www.nsw.gov.au/media-releases/nsw-health-warns-of-high-seasonal-influenza-activity>
- Sida, N. A., Firdarini, E. A., Muhammad, U. K., & Ramdhayani, V. (2024). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Penyakit Influenza Selama Musim Hujan pada Pasien di Klinik dan Apotek Callista Farma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 2(2), 93-99.
- Starlista, V., Endarti, D., & Andayani, T. M. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penyakit Dan Vaksin Influenza Di Indonesia Parent's Knowledge Regarding Influenza Disease And Vaccine In Indonesia.
- Sugiyatno, F., & Yuliati, D. (2023). Wabah Influenza di Kota Semarang 1911-1928: Dampak dan Penanggulangannya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(3), 465-480.
- Tahira, A., Putri, R. S., & Prifiantari, S. (2022). Menerapkan pemahaman penyakit influenza pada anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 41-50.
- Tahira, A., Putri, R. S., & Prifiantari, S. (2022). *Menerapkan pemahaman penyakit influenza pada anak usia dini*. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (1), 41-50.
- Wijaya, L., Aini, N., & Rahmawati, A. (2023). Mengenal Pengobatan Influenza Dari Tinjauan Medis Dan Syari'ah. *Abdimas Madani*, 5(2), 10-16.